

MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK PENGUATAN KARAKTER KREATIF PADA PEMBELAJARAN TEKS PUISI DI SD

Neneng Hayatin Nufus^{1*}, Yusida Gloriani², Dede Endang Mascita³

¹²³Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

* e-mail: nengnufus23@gmail.com



DOI : <https://doi.org/10.33603/jurnaltuturan.v14i2.11573>

Diterima: 12 Januari 2026 Direvisi: 13 Januari 2026 ; Dipublikasikan: 14 Januari 2025

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Model Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Penguatan Karakter Kreatif pada Pembelajaran Teks Puisi di SD”. Berdasarkan hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran teks puisi dalam perencanaan pembelajaran Guru perlu menyesuaikan model pembelajaran yang akan digunakan untuk diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran di Kelas. Oleh karena itu, permasalahan yang diambil peneliti yaitu bagaimana model pembelajaran berdiferensiasi untuk penguatan karakter kreatif pada pembelajaran teks puisi di SD. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan model pembelajaran berdiferensiasi untuk penguatan karakter kreatif pada pembelajaran teks puisi di SD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *R&D (Research and Development)* dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi hasil implementasinya menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap aspek kreatifitas siswa. Aspek yang mengalami peningkatan yaitu berani berpikir kreatif, berani menuangkan ide yang dimiliki dan keberanian dalam berkreasi. Sebelum diterapkan model pembelajaran berdiferensiasi (O1), hasil pelaksanaan belajar siswa rata-rata 73,05; dengan penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi diperoleh nilai rata-rata (O2) sebesar 89,42. Data uji statistik regresi Microsoft Excel menunjukkan nilai p-value kurang dari 0,005, maka H0: diterima. Data tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang cukup besar antara sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran berdiferensiasi, dibuktikan dengan p-value 0,0033. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran diferensiasi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pembelajaran teks puisi. Secara umum dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi puisi

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Teks Puisi, SD, *R&D (Research and Development)*, pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

PENDAHULUAN

Model pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang muncul sebagai solusi untuk mengatasi keragaman ini. Model ini menekankan pentingnya memahami perbedaan individu dalam pembelajaran dan merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Model pembelajaran berdiferensiasi mencakup berbagai strategi dan teknik yang dapat digunakan oleh pendidik untuk memberikan pendidikan yang inklusif dan efektif kepada semua siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni, Asriani Thahir, Rudi karma, Ananda

Putriani yang dilakukan di SMP 4 Ternate dengan judul penelitian Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi ditingkat SMP menunjukkan bahwa dengan mempertimbangkan perbedaan dalam gaya belajar, minat, dan kebutuhan siswa, pembelajaran berdiferensiasi membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif. Hasil dari penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar dan peningkatan kompetensi siswa dalam menulis teks puisi dengan pemetaan keberagaman siswa dalam kelas.

Pembelajaran puisi disekolah masih seringkali dilakukan dengan metode konvensional yang lebih fokus pada pemahaman dan pengetahuan tekstual, namun kurang memperhatikan aspek karakter dan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat menyebabkan pembelajaran teks puisi menjadi kurang menarik dan tidak relevan dengan kehidupan sehari – hari siswa.

Atas dasar permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Model Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Penguanan Karakter Kreatif Pada Pembelajaran Teks Puisi di SD

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi model pembelajaran berdiferensiasi yang dapat diaplikasikan dalam konteks pembelajaran teks puisi ditingkat SD / MI. Pendekatan Penelitian yang akan digunakan adalah model penelitian R&D (Research and Development). Penelitian ini merupakan sebuah pendekatan riset yang digunakan untuk mengembangkan, menyempurnakan, dan memvalidasi suatu produk tertentu dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan dan pengajaran (Gay : 1992: 10 ;Borg & Gal, 1979 : 624). Jenis penelitian ini bersifat kualitatif-kuantitatif campuran, di mana data deskriptif dan numerik digunakan untuk menilai efektivitas model terhadap karakter kreatif siswa.

Penelitian dan pengembangan ini berfokus pada penilaian hasil produk yang dikembangkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan empat metode yaitu metode wawancara, observasi, kuesioner, dan tes (Masturah, dkk, 2018). Metode pengumpulan data ini digunakan untuk memudahkan penelitian dalam mengumpulkan data, dan mencakup validasi dari ahli media, ahli materi, praktisi, serta uji coba produk.

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektivitas model pembelajaran berdiferensiasi yaitu dengan menggunakan acuan skala likert (Alfarobi & Marsudi, 2022) pada lembar observasi, begitu juga dengan hasil penilaian dari validator ahli materi, ahli media, praktisi, dan uji coba produk. Kemudian hasil skor yang diperoleh berlandaskan penilaian para ahli media dan materi selanjutnya dikonversikan untuk mengetahui persentase kelayakan, persentase ditentukan dengan rumus, menurut Arikunto (2012). Jenis Penelitian Kualitatif yaitu dengan menganalisis konten terhadap karya siswa, catatan observasi, dan transkrip wawancara untuk menggali dimensi karakter kreatif. Dan Kuantitatif dengan menganalisis deskriptif berupa presentase dan grafik perkembangan kreativitas siswa menggunakan data angket dan portofolio.

Data uji coba lapangan dihimpun dari hasil tes untuk mengenali hasil evaluasi belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran berdiferensiasi. Uji efektifitas diterapkan dalam rangka untuk membuktikan apakah penerapan model pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran teks puisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Cara mengukur keefektifan dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai antar kelas sebelum menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi. Sebelum melakukan tes tersebut maka dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas terlebih dahulu sebelum nilai kedua kelas dibandingkan.

Peneliti mempunyai harapan dari penelitian dan pengembangan ini adalah dengan menggunakan bantuan SPSS dalam pengolahan data antara hasil belajar siswa antara kelas sebelum disajikan modul ajar dengan kelas yang sudah disajikan modul ajar terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan. Berikut ini tabel skala likert sebagai acuan untuk menghitung nilai respon siswa, serta penilaian para ahli dan praktisi :

Tabel 1. Skala Likert

| No | Nilai | Skor |
|----|---------------|------|
| 1 | Sangat Baik | 4 |
| 2 | Baik | 3 |
| 3 | Kurang | 2 |
| 4 | Sangat Kurang | 1 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi model pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran teks puisi menunjukkan hasil yang positif dalam pengembangan karakter kreatif siswa. Melalui kombinasi pendekatan konten, proses, dan produk yang adaptif, siswa mengalami

transformasi yang signifikan dalam cara berpikir dan berekspresi. Hasil dari pengolahan data observasi kreativitas siswa setelah diterapkan Pembelajaran berdiferensiasi data hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Pembelajaran Teks Puisi

| Nama | Kelancaran | Fleksibelitas | Keaslian | Kepercayaan diri | Total Skor | Kategori Kreativitas |
|---------------------------|------------|---------------|----------|------------------|------------|----------------------|
| Achmadi Nejad | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Tinggi |
| Adeeva Afsheen Myesha | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | Tinggi |
| Afsar Hakam As Siddiq | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | Tinggi |
| Aliya Riski Madani | 2 | 1 | 3 | 3 | 9 | Sedang |
| Auliya Syifa Humaira | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | Sedang |
| Danadhipa Triutomo | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | Tinggi |
| Efrem Aesar Abdulloh | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | Tinggi |
| Freya Adi Faluna | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | Sedang |
| Ghina Alyani Khilan | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | Tinggi |
| Muhammad Ilham Bashofi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Tinggi |
| Muhammad Rifqi Nur Ghofur | 1 | 2 | 3 | 3 | 9 | Sedang |
| Nafiysa Rizka Putri | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | Tinggi |
| Nasrheen Fatharani | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Tinggi |
| Reza Komara | 1 | 2 | 2 | 2 | 7 | Sedang |
| Rohman Wijaya | 2 | 1 | 2 | 2 | 7 | Sedang |
| Sahir Septian Saleh | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | Sedang |
| Shabib Al Aflah | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | Tinggi |
| Syifa Ul Qulbi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Tinggi |
| Tauqift Khoirul Muttaqien | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | Tinggi |
| Rata-rata | 2,4 | 2,4 | 2,8 | 2,6 | | |
| Presentase | 81% | 79% | 93% | 86% | | |

Tabel 3. Perkembangan Dimensi Kreativitas

| Dimensi Kreativitas | Sebelum Implementasi | Sesudah Implementasi |
|---------------------|----------------------|----------------------|
| <i>Fluency</i> | 58% | 81% |
| <i>Flexibility</i> | 67% | 79% |
| <i>Originality</i> | 54% | 93% |

| | | |
|-----------------------------|--------|--------|
| Confidence Ekspresi | 67% | 86% |
| Keterlibatan Belajar | Sedang | Tinggi |

Hasil diperoleh dari analisis angket, refleksi siswa, dan penilaian guru terhadap portofolio puisi. Peningkatan yang terlihat mencerminkan keberhasilan model diferensiasi dalam memfasilitasi kreativitas yang sebelumnya

tertahan oleh pendekatan pembelajaran yang seragam. Siswa tidak hanya menjadi lebih produktif dalam menciptakan puisi, tetapi juga menunjukkan *keberanian* dalam menyampaikan ide yang unik dan personal.

Tabel 4. Analisis Hasil Implementasi Model Berdiferensiasi

| NO | Nama Siswa | Nilai Pre Test | Nilai Post Test | Keterangan |
|----|---------------------------|----------------|-----------------|------------|
| | Achmadi Nejad | 75 | 95 | Meningkat |
| 2 | Adeeva Afsheen Myesha | 79 | 93 | Meningkat |
| 3 | Afsar Hakam As Siddiq | 66 | 82 | Meningkat |
| 4 | Aliya Riski Madani | 65 | 80 | Meningkat |
| 5 | Auliya Syifa Humaira | 76 | 80 | Meningkat |
| 6 | Danadhipa Triutomo | 72 | 95 | Meningkat |
| 7 | Efrem Aesar Abdulloh | 78 | 93 | Meningkat |
| 8 | Freya Adi Faluna | 67 | 88 | Meningkat |
| 9 | Ghina Alyani Khilan | 76 | 98 | Meningkat |
| 10 | Muhammad Ilham Bashofi | 81 | 100 | Meningkat |
| 11 | Muhammad Rifqi Nur Ghofur | 64 | 81 | Meningkat |
| 12 | Nafiyya Rizka Putri | 78 | 95 | Meningkat |
| 13 | Nasrheen Fatharani | 73 | 98 | Meningkat |
| 14 | Reza Komara | 75 | 87 | Meningkat |
| 15 | Rohman Wijaya | 78 | 84 | Meningkat |
| 16 | Sahir Septian Saleh | 74 | 88 | Meningkat |
| 17 | Shabib Al Aflah | 78 | 92 | Meningkat |
| 18 | Syifa Ul Qulbi | 69 | 90 | Meningkat |
| 19 | Tauqift Khoirul Muttaqien | 64 | 80 | Meningkat |

| Nama Sekolah | Rata – rata nilai Pre Test | Rata – rata nilai Post Test | Keterangan |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|
| MI Sekolah Kita Cibanoang | 73,05 | 89,42 | Meningkat |

Berdasarkan data di atas, pada siswa MI Sekolah Kita Cibanoang memperoleh nilai rata-rata sebelum menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi (O1) diperoleh nilai 73,05 setelah menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi diperoleh nilai (O2) 89,42. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pada pembelajaran teks puisi yang menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi. Secara umum dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran teks puisi.

Selanjutnya peneliti mengukur keefektifan hasil tes siswa, apakah kenaikannya signifikan atau tidak. Untuk mengukurnya menggunakan rumus uji-t jenis paired sample t-test. Untuk

mengetahui taraf signifikansinya maka peneliti menentukan dulu hipotesisnya.

H1: Ditolak : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi dan setelah menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi

H0: Diterima : Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi dan setelah menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi. Selanjutnya kita bandingkan dengan alpha 5%, maksudnya kita membandingkan dengan 0,05. Adapun kriterianya, jika probabilitas sig (2 tailed) $> 0,005$, maka H1 ditolak. Jika probabilitas sig (2 tailed) $< 0,005$, maka H0 diterima.

Berdasarkan perhitungan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pre test dan Post Test

| | Pre Test | Post Test |
|------------------------------|----------|-----------|
| Mean | 73,053 | 89,421 |
| Variance | 30,830 | 45,368 |
| Observations | 19 | 19 |
| Pearson Correlation | 0,637 | |
| Hypothesized Mean Difference | 0 | |
| df | 18 | |
| t Stat | -13,346 | |
| P(T \leq t) one-tail | 0,000 | |
| t Critical one-tail | 1,734 | |
| P(T \leq t) two-tail | 0,000 | |
| t Critical two-tail | 2,101 | |

Berdasarkan tabel uji paired Two sample sebelum dan sesudah menggunakan model t-test diketahui rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi 73,02 sedangkan rata-rata setelah menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi 89,42. Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan

| SUMMARY OUTPUT | | | | | | | | |
|-----------------------|--------------|----------------|-------------|-------------|----------------|-------------|--------------|-------------|
| Regression Statistics | | | | | | | | |
| Multiple R | 0,636636964 | | | | | | | |
| R Square | 0,405306624 | | | | | | | |
| Adjusted R Square | 0,370324661 | | | | | | | |
| Standard Error | 5,344845735 | | | | | | | |
| Observations | 19 | | | | | | | |
| ANOVA | | | | | | | | |
| | df | SS | MS | F | Significance F | | | |
| Regression | 1 | 330,9861882 | 330,9861882 | 11,58616 | 0,003379539 | | | |
| Residual | 17 | 485,6453907 | 28,56737593 | | | | | |
| Total | 18 | 816,6315789 | | | | | | |
| | Coefficients | Standard Error | t Stat | P-value | Lower 95% | Upper 95% | Lower 95,0% | Upper 95,0% |
| Intercept | 33,00341426 | 16,61997443 | 1,985768053 | 0,063429782 | -2,061666683 | 68,06849521 | -2,061666683 | 68,06849521 |
| Pre test | 0,772287557 | 0,226886824 | 3,403844885 | 0,003379539 | 0,2935982 | 1,250976914 | 0,2935982 | 1,250976914 |

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa Nilai Signifikansi $< 0,005$, maka artinya H_0 : diterima, data menjelaskan bahwa diperoleh nilai sig sebesar 0,003379539 maka Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi dan setelah menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi

Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian ini, maka setelah data dianalisis dan dibahas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini dapat menguatkan berbagai macam karakter terutama karakter kreatif siswa secara signifikan. Peningkatan karakter yang terjadi ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan fluency, fleksibility dan originality serta membangun karakter berani siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan mereka dalam mengekspresikan puisi.
2. Melalui data observasi siswa dapat disimpulkan bahwa siswa siswa yang pada awalnya belum mempunyai keberanian dan kemampuan dalam mengungkapkan ide atau gagasan secara terbuka mulai kelihatan berinisiatif dalam kegiatan belajar yang dilakukan. Mereka juga aktif dalam kegiatan belajar menulis dan membacakan puisi.

Saran

Guru perlu mengembangkan kemampuan dan pengetahuan tentang model pembelajaran berdiferensiasi untuk penguatan karakter kreatif pada pembelajaran teks puisi. Dan untuk sekolah perlu menyediakan sumber daya dan fasilitas

yang memadai untuk mendukung implementasi model pembelajaran berdiferensiasi

Daftar Pustaka

- AA Wijaya, G Dani, T Nurhayatin, RS Fitriani. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Fase D SMP Negeri 1 Wanayasa . Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Subang. Volume : 4, Nomer : 02
- Alfarobi, A., & Marsudi, M. (2022). Perancangan Buku Pop-Up Tema Profesi Petani Untuk Anak Tk Dharma Wanita Persatuan Gebang. Barik, 4(1), 219-232. Retrieved from. <https://ejurnal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/view/48642>
- Marlina (2019). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. Padang
- S Wahyuni, A Thahir, R Karma, A Putriani (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi di Tingkat SMP. Jurnal review Pendidikan dan Pengajaran. Volume : 06, Nomer : 02
- Y Gloriani. (2014). Pengkajian Puisi Melalui Pemahaman Nilai-Nilai Estetika Dan etika Untuk Membangun Karakter Siswa. Jurnal Ilmiah program Sudi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume : 3, Nomer : 2

Masturah, Dkk (2018) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan empat

metode yaitu metode wawancara, observasi, kuesioner, dan tes.